

PENGARUH LIKUIDITAS, KECUKUPAN MODAL DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Heri listiyawan¹⁾, Anna Probowati²⁾, Dewi Shanti Nugrahani³⁾, Adi Sucipto⁴⁾

¹⁾UNIBA Surakarta, ^{2,3,4)}STIE Rajawali Purworejo

Email : herilistiyawan21@gmail.com, annaprobowati3@gmail.com, stieradewishanti@gmail.com,
adi.sucipto4@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of liquidity, capital adequacy and operational efficiency on profitability in banking companies listed on the IDX. This study uses a quantitative approach using data from the company's annual financial statements. Research respondents are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample is the annual report of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used was purposive sampling with a research sample of 29 respondents. Methods of data analysis using multiple linear regression test. The results of the calculation of the Coefficient of Determination (R²) show that the contribution of liquidity, capital adequacy and operational efficiency to ROA in banking companies listed on the IDX is 18%, while the remaining 82% is influenced by other factors not included in the analysis of this study. Based on the statistical results of the t test, it was concluded that liquidity had no significant effect on ROA, capital adequacy had no significant effect on ROA, the operational efficiency variable had no significant effect on ROA. Based on the statistical results of the F test, it is concluded that liquidity, capital adequacy and operational efficiency simultaneously (simultaneously) have no significant effect on profitability.

Keywords: liquidity, capital adequacy, operational efficiency.

1. PENDAHULUAN

Lembaga perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan proses kegiatannya (undang undang dasar 1945 No.10 1998). Perbankan mempunyai peran sangat penting dalam berjalannya kegiatan usaha dan bisnis. Dalam suatu perusahaan kemampuan dalam mengelola resiko sangat diperlukan untuk menghindari perusahaan dari suatu kegagalan. Sehat tidaknya suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya.

Untuk mengembangkan perusahaan demi memberikan pelayanan prima kepada nasabah, perusahaan perbankan memerlukan modal yang tidak sedikit. Solusi dari masalah tersebut biasanya bank melakukan penambahan modal

dengan kebijakan hutang pada pihak ketiga sehingga perusahaan bisa tetap eksis dan mendapatkan kepercayaan nasabah. Mempunyai profit yang besar dengan biaya operasional yang rendah adalah target yang ingin dicapai sebuah perusahaan, salah satu cara untuk mencapai target tersebut adalah dengan meminimalkan biaya operasional. Salah satu biaya operasional dalam perusahaan adalah biaya hutang terhadap pihak ketiga, biaya hutang terhadap pihak ketiga terjadi apabila bank memperoleh modal dengan cara hutang dengan lembaga keuangan lain. Apabila biaya hutang terhadap pihak ketiga tinggi maka biaya bunga juga tinggi dan biaya ini tidak bisa diminimalisir dikarenakan biaya ini sudah ada ketentuan jumlahnya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti "Pengaruh Likuiditas,

Kecukupan Modal Dan Efisiensi Operasional Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. LANDASAN TEORI

Kesehatan bank

Kesehatan financial perusahaan merupakan hal yang sangat penting. Apabila perusahaan dinyatakan sehat maka akan mempengaruhi kinerja dan profit perusahaan. Penilaian kesehatan perusahaan perbankan didasarkan pada berbagai aspek. Dalam (Kasmir 2012) alat ukur yang digunakan untuk mengukur kondisi suatu bank dikenal dengan CHAMELS. Analisis ini terdiri dari *capital, asset, management, earning, likuidity dan sensivity*.

Analisa laporan keuangan

Analisa laporan keuangan digunakan untuk mengetahui indikasi apakah perusahaan memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansialnya, besarnya piutang yang cukup rasional, efisiensi manajemen, perencanaan pengeluaran yang baik dan struktur modal yang sehat sehingga tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat tercapai (Sartono 2000).

Profitabilitas

Ukuran profitabilitas memiliki beberapa keunggulan dibandingkan ukuran kekuatan keuangan jangka panjang lainnya atau

solvabilitas yang hanya mengandalkan pos neraca, angka ini dapat mengungkapkan pengembalian atas investasi modal secara efektif dari berbagai perspektif kontribusi pendanaan yang berbeda (kreditor dan pemegang saham) (Subramanyam and Wild 2010). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono 2000).

Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang dihadapi oleh bank dalam rangka memenuhi kebutuhan likuiditasnya, seperti penarikan dana simpanan oleh nasabah, penyediaan dana untuk fasilitas kredit, pemenuhan *reserve requirement*, dan lain-lain (Budisantoso and Triandaru 2006). Secara konvensional, likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Subramanyam and Wild 2010).

Modal bank

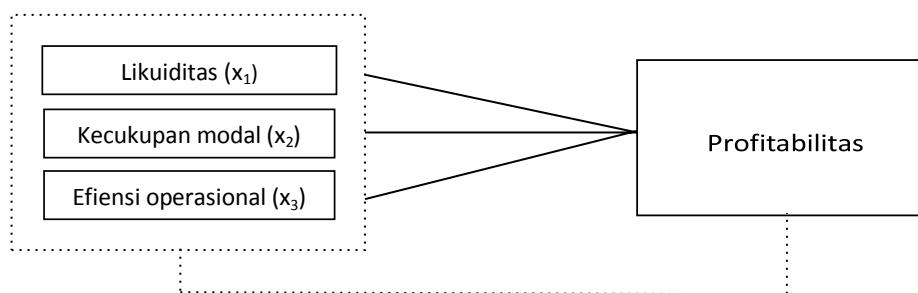
Tugas pokok bank adalah menghimpun dana dari investor, dan selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pemberian kredit. Dalam (Sartono 2000) sumber dana bank terdiri atas :

1. Dana yang bersumber dari bank sendiri
2. Dana yang berasal dari masyarakat luas

Kerangka Pemikiran

Variable Independnt (x)

Variabel Dependent (y)



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. METODE PENELITIAN

Variabel dan pengukurannya

1. Variable dependent

a) Profitabilitas (*ROA*)

$$ROA = \text{Laba Sebelum Pajak} / \text{Rata-Rata Asset}$$

2. Variable independent

a) Likuiditas (*LDR*)

Rasio load deposit rasiodapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$LDR = \text{Kredit} / \text{Modal dari Pihak Ketiga}$$

b) Kecukupan modal (*CAR*)

Rasio kecukupann modal dapat dihitung dengan rumus :

$$CAR = \text{Modal} / \text{ATMR}$$

c) Efisiensi operasional (*BOPO*)

Rasio *BOPO* dapat dihitung dengan rumus :

$$BOPO = \text{Total Beban Operasional} / \text{Total Pendapatan Operasional}$$

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber perusahaan yang dijadikan objek penelitian melainkan sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dengan alamat web www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang telah telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan pada data skunder dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut ::

1. Perusahaan yang dipilih merupakan perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek

Indonesia dan telah mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut pada tahun 2010-2015.

2. Laporan keuangan yang digunakan berasal dari sumber yang terpercaya, yakni situs resmi bursa efek Indonesia.

Teknik Analisis Data Uji asumsi klasik

1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai sebaran data pada variable.

2. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan ntuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonier di dalam model regresi.

3. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi berganda digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 (x_1) + b_2 (x_2) + b_3 (x_3) + e$$

Dimana :

Y = Variabel profitabilitas

e = Konstanta $b_1 b_2 b_3$ =

Koefisien regresi

LDR = Variabel likuiditas

CAR = Variabel kecukupan modal

BOPO = Variabel efisiensi

operasionale = error term

Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk

mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

2. Uji hipotesis (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial.

3. Uji kelayakan model (uji F)

Uji F digunakan untuk menguji secara simultan pengaruh variable bebas terhadap variable independent.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa analisis regresi layak digunakan. Sehingga dapat disimpulkan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini menunjukkan nilai VIF semua variable lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pada model ini tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini, Durbin-Watson memiliki nilai sebesar 2.655, di mana nilai tersebut berada di antara -2 dan +2 ($-2 < DW < +2$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi korelasi positif atau negatif. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pada model ini tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikan semua variable lebih dari 0,05, artinya bahwa dalam model ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

B. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yang dilakukan melalui olah data statistik diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0.010 + 0.083(x_1) + -0.007(x_2) + 0.001(x_3) + e$$

C. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji koefisien determinasi

Berdasarkan hasil uji olah data statistik diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.180 atau sebesar 18%, angka tersebut menunjukkan bahwa variable profitabilitas dapat dijelaskan oleh variable likuiditas, kecukupan modal dan efisiensi operasional sebesar 18%, atau secara statistika besarnya kontribusi pengaruh likuiditas, kecukupan modal dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI adalah sebesar 18%, sedangkan sisanya adalah 82% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam analisis penelitian ini.

2. Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil dari olah data statistik diketahui bahwa nilai t hitung sebesar $-0.717 < t$ tabel 2.46, sedangkan nilai signifikansi $0.480 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, apabila perusahaan tidak mampu mengelola hutang yang digunakan untuk memperoleh laba yang ditargetkan, maka profitabilitas akan menurun akibat beban hutang dan komitmen pembayaran kembali yang ditimbulkan. Selain itu likuiditas yang tinggi akan mengakibatkan ketidakpercayaan nasabah sehingga perusahaan akan sulit untuk mendapatkan dana baru. Untuk mengatasi masalah tersebut perusahaan perbankan dapat menerapkan

kebijakan dengan menggunakan modal sendiri dibandingkan hutang kepada pihak ketiga.

3. Pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil dari olah data statistik diketahui bahwa nilai t hitung sebesar $1.758 < t$ tabel 2.46 , sedangkan nilai signifikansi $0.091 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa kecukupan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Apabila semakin tinggi modal yang didapat perusahaan namun tidak diimbangi dengan penyaluran kredit yang tinggi juga, maka akan terjadi penimbunan kas yang seharusnya bisa digunakan untuk aktivitas yang menguntungkan perusahaan, sehingga akan mempengaruhi profitabilitas. Karena jika penyaluran kredit rendah maka pendapatan bunga juga rendah.

4. Pengaruh efisiensi operasional terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil dari olah data statistik diketahui bahwa nilai t hitung sebesar sebesar $0.264 < t$ tabel 2.46 , sedangkan nilai signifikansi $0.794 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Melakukan pengendalian biaya dengan cara yang tepat akan sangat bermanfaat bagi perusahaan, karena apabila semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan maka pendapatan akan diperoleh juga semakin besar. Stabilitas keuangan perusahaan jangka panjang salah satunya tergantung pada manajemen biaya yang efisien dan strategis. Manajemen biaya yang tepat akan membantu memahami kemungkinan biaya overhead dan meminimalkan biaya tersebut.

D. Uji F

Berdasarkan uji simultan F dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai F hitung adalah sebesar $1.833 < F$ tabel 2.98 , dengan tingkat signifikansi sebesar $0.167 > 0.05$.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas, kecukupan modal dan efisiensi operasional secara bersama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

5. PENUTUP

1. Kesimpulan

Dalam penelitian yang dilakukan untuk menganalisa pengaruh solvabilitas dan likuiditas terhadap profitabilitas ini, berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2. Kecukupan modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3. Efisiensi operasional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
4. Likuiditas, kecukupan modal dan efisiensi operasional secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya :

1. Jumlah sample hanya 29 perusahaan sehingga hasil penelitian belum mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Nilai koefisien determinasi hanya 18%, sehingga persentase pengaruh variable independent terhadap variable dependent relative kecil.

3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut :

1. Untuk perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian agar mempertimbangkan penggunaan hutang sebagai sumber modal, serta lebih optimal dalam mengelolanya dan memperhatikan efisiensi operasional, karena sudah terbukti bahwa efisiensi operasional dapat berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2. Untuk penelitian selanjutnya, karena ketiga variable bebas tidak terbukti berpengaruh signifikan maka diharapkan mempertimbangkan kemungkinan adanya pengaruh variable lain yang lebih beragam dan memperluas penelitian dengan memilih objek yang berbeda atau memperpanjang periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Budisantoso, Totok, and Sigit Triandaru. *bank dan lembag keuangan lain*. jakarta: salembaempat, 2006.
- Dendawijaya, Lukman. *management perbankan*. Jakarta: Rieneka Cipta, 2000.
- Drs. Jumingan, S.E, M.M., M.Si. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara , 2011.IAI. 2002.
- Kasmir. *dasar-dasar perbankan* . Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sartono, Agus. *management keuangan dan aplikasi*. yogyakarta: BPFE, 2000.
- Subramanyam, K.R., and John J. Wild. *analisa laporan keuangan*. Jakarta: Salemba Empat,2010.
- Undang undang dasar 1945 No.10. In *tentang perubahan atas undang-undang No 7 tahun1992*. Republik Indonesia, 1998.